BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT.Kurnia Ratu Kencana atau sering disebut juga RATUTEX adalah sebuah perusahaan tekstil yang bergerak di bidang pembuatan kain rajut siap potong dan didirikan sejak tahun 2003. Produk PT.Kurnia Ratu Kencana adalah kain rajut dalam bentuk gulungan ataupun lipatan dengan ukuran serta jenis sesuai keinginan pelanggan. RATUTEX juga memproduksi berbagai kain seperti katun, *viscose, polyester, tencel, polymide* serta kain *lycra*. Perusahaan ini memiliki rangkaian sistem kerja mulai dari pembelanjaan bahan baku dari *supplier*, menerima pesanan berupa kain rajut siap potong kemudian mendistribusikan kepada pelanggan. PT.Kurnia Ratu Kencana menggunakan strategi *make to order* yakni proses produksi dilakukan jika ada pemesanan dari pelanggan. Kegiatan *supply chain management* yang terdapat dibagian hulu yang dilakukan oleh PT.Kurnia Ratu Kencana dengan *supplier* yaitu melakukan pengadaan bahan baku kepada *supplier*, melakukan penerimaan bahan baku dari *supplier* melakukan pengelolaan bahan baku menjadi produk. Sedangkan kegiatan yang terdapat dibagian hilir yang dilakukan PT.Kurnia Ratu Kencana dengan pelanggan yaitu melakukan pendistribusian kepada pelanggan yang telah memesan produk.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Harwin Kurniawan selaku Manager PPIC di PT.Kurnia Ratu Kencana,beliau menjelaskan kegiatan *supply chain management* yang terjadi dibagian hulu yang dilakukan oleh PT.Kurnia Ratu Kencana yaitu melakukan pengadaan bahan baku kepada *supplier* untuk memenuhi kebutuhan produk yang dipesan pelanggan. Masalah muncul ketika pelanggan sudah melakukan pemesanan dan jadwal produksi sudah harus dibuat tetapi pengiriman bahan baku membutuhkan waktu yang lama. Dalam pengadaan bahan baku dari *supplier* sampai bahan baku diterima oleh perusahaan memerlukan waktu tunggu sekitar 3 sampai 14 hari. Lamanya waktu tunggu mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga pengiriman produk ke

pelanggan tidak tepat waktu. Perusahaan juga belum mempunyai hitungan yang tepat untuk melebihkan bahan baku sebagai pencegah jika terjadi gagal produksi atau produk cacat. Sehingga hal tersebut diketahui menimbulkan masalah yaitu pada saat terjadi produk cacat atau rusak melebihi jumlah produk yang dilebihkan dalam setiap pesanan maka bagian produksi kesulitan untuk menggantinya.

Proses pendistribusian produk ke pelanggan akan dilakukan sesuai jadwal yang sudah dibuat antara pelanggan dan pihak perusahaan. PT.Kurnia Ratu Kencana memiliki enam mobil truk box untuk pendistribusian produk, dimana pendistribusian produk ke pelanggan dilakukan dalam waktu dan jumlah yang berbeda disetiap periodenya, sehingga bagian logistik mengalami kesulitan dalam menentukan kapan produk harus dikirim. Maka akibatnya pendistribusian produk terhambat dan kebutuhan produk yang dipesan pelanggan tidak dapat terpenuhi.

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan pada PT.Kurnia Ratu Kencana, maka dibutuhkan sistem informasi *supply chain management* (SCM) agar menjadi solusi bagi perusahaan dan objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir skripsi tersebut dengan judul Pembangunan *Supply Chain Management* Pada PT.Kurnia Ratu Kencana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, masalah yang terjadi adalah bagaimana membangun Sistem Informasi *Supply Chain Management* pada PT.Kurnia Ratu Kencana.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun Sistem Informasi *Supply Chain Management* pada PT.Kurnia Ratu Kencana.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu bagian PPIC dalam menentukan waktu pengiriman pesanan produk kepada pelanggan.
2. Memudahkan bagian logistik PT.Kurnia Ratu Kencana menjadwalkan pendistribusian produk ke setiap pelanggan yang telah melakukan pemesanan produk agar tepat waktu.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi:

1. SCM yang dibangun menggunakan pendekatan *pull*, melihat dari karakteristik yang terjadi di perusahaan dimana kegiatan penjualan menunggu pesanan pelanggan (*make to order*).
2. Untuk memperhitungkan bahan baku yang digunakan dari *supplier* akan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Proses bisnis yang terdapat didalam sistem ini adalah :
   a. Penerimaan Pemesanan
      Pengelolaan pemesanan yang dipesan oleh pelanggan
   b. Pengadaan bahan baku
      PT.kurnia Ratu Kencana memesan bahan baku ke *supplier*.
   c. Penerimaan Bahan Baku
      Menerima bahan baku dari *supplier.*
   d. Pengiriman / Pendistribusian Produk
      Menjadwalkan pendistribusian produk.
4. Data yang dikumpulkan adalah :
   a. Data *Supplier.*
   b. Data pembelian bahan baku.
   c. Data pelanggan
   d. Data penjualan
5. Proses yang terdapat dalam sistem ini meliputi :
   a. Penerimaan pesanan
   b. Pengelolaan pesanan.
   c. Pengendalian
   d. Penerimaan bahan baku
   e. Pengiriman produk
6. Bahan baku yang ada terdiri dari 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu bahan baku yang distok dan bahan baku yang tidak distok. Bahan baku yang distok adalah bahan baku utama yaitu Benang, sedangkan bahan baku yang tidak

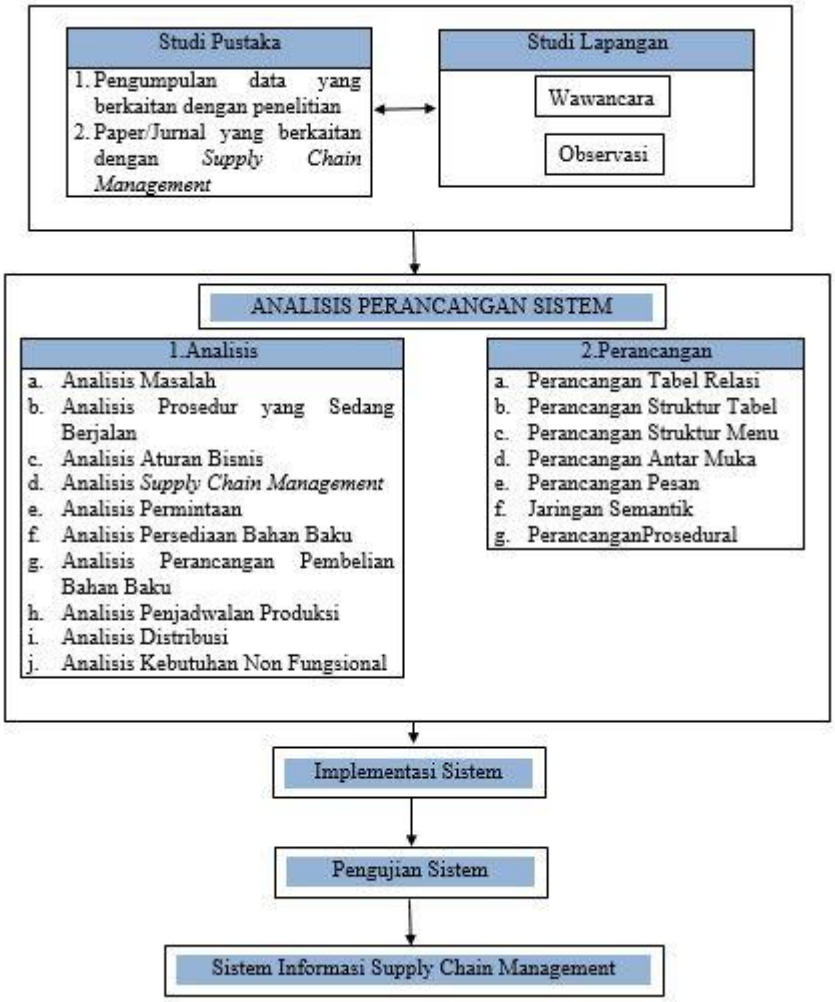
distok adalah bahan baku yang tidak tahan lama dan bahan baku yang diperlukan saat ada pesanan.

7. Data permintaan produk yang digunakan adalah data produk kain SK Cotton White Periode 18 Juli 2016
8. Sistem yang akan dibangung berbasis web.
9. Aplikasi yang dibangun menggunakan *Database Management System* MySQL
10. Model Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan analisis terstruktur dan alat / *tools* yang digunakan adalah *Flow Map*, *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Data Flow Diagram* (DFD).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian adalah proses mempelajari, memahami, menganalisir, serta memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang ada.

Penelitian yang baik dan terarah akan menghasilkan kesimpulan yang baik pula. Agar penelitian berjalan dengan baik dan terarah maka diperlukan kerangka penelitian yang didalamnya berisikan sesuatu eskripsi dari langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Tahapan Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi dari tahapan-tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 yang telah diuraikan sebelumnya :

1. Pada tahapan ini penyusun mengumpulkan data dengan mendatangi PT. Kurnia Ratu kencana dan melakukan pertemuan dengan pihak terkait. Dalam pengumpulan data penyusun melakukan dua tahapan lanjutan yaitu dengan studi lapangan melakukan wawancara dan observasi keadaan.

   a. Studi Pustaka

      Menelaah dan mempelajari teori-teori serta materi bacaan lainnya, yang dapat memberi informasi sesuai dengan topik kajian dalam pembuatan skripsi, sehingga kajian tersebut menjadi lengkap sesuai dengan yang diharapkan

b. Tahapan ini dilakukan untuk melakukan observasi pada tempat penelitian yaitu PT.Kurnia Ratu Kencana dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Analisis dan Perancangan Sistem

   Pada Tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem dan perancagan sistem untuk kemudian dibangun perangkat lunak yang sesuai dengan analisis.

   a. Analisis Sistem

      Pada tahap ini berisi tentang tahapan yang berisi penguraian dari sistem yang diteliti yaitu *Supply Chain Management* dan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Analisis yang dilakukan terdiri atas analisis terhadap masalah yang dihadapi PT. Kurnia Ratu Kencana, analisis penerapan SCM (*Supply Chain Management*), analisis perancangan pembelian bahan baku dengan EOQ, analisis penjadwalan produksi, analisis pendistribusian, analisis fungsional, dan analisis non fungsional.

   b. Perancangan Sistem

      Tahapan ini dikerjakan setelah analisis sistem dan identifikasi kebutuhan di PT.Kurnia Ratu Kencana telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap untuk merancang sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan.

3. Implementasi Sistem

   Pada tahap ini dilakukan implementasi sistem

4. Pengujian Sistem

   Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *Blackbox* dan beta.

5. Sistem Informasi *Supply Chain Management*

   Sistem Informasi *Supply Chain Management* ini adalah akhir dari penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai PT.Kurnia Ratu Kencana dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai *Supply Chain Managemenet* (SCM) dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.